

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017)/
*FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018 (WITH AUDITED
COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION FIGURES 31 DECEMBER 2017)***

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018
(WITH AUDITED COMPARATIVE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FIGURES
31 DECEMBER 2017)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Juni 2018 / 21 June 2018

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*


Wong Kevin


Henrianto Kuswendi



Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2018 US\$	31/12/2017 US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	5.755.853	5.814.531	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	5	15.412.229	15.437.236	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	6	14.011.697	12.351.518	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7	9.032.238	8.378.020	Other receivables
Persediaan	8	2.597.358	2.716.972	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13	1.155.678	863.051	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	13.748.390	13.013.418	Prepaid expenses and advance
Jumlah aset lancar		61.713.443	58.574.746	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	13	82.428	82.428	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 109.147.186 pada tanggal 31 Maret 2018 dan (2017: US\$ 104.774.496)	10	227.928.434	230.061.998	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 109,147,186 as of 31 March 2018 and (2017: US\$ 104,774,496)
Goodwill	11	22.342.759	22.342.759	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		250.353.621	252.487.185	Total non-current assets
JUMLAH ASET		312.067.064	311.061.931	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2018 US\$	31/12/2017 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12	10.274.677	12.465.052	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		1.073.877	672.912	Other payables
Utang pajak	13	4.582.841	4.062.079	Taxes payable
Beban akrual	14	2.947.305	2.761.630	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15	37.825.343	38.349.874	Current maturities of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		56.704.043	58.311.547	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	91.106.046	91.944.136	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pasca-kerja	16	2.794.848	2.794.848	Provision for post-employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		93.900.894	94.738.984	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		150.604.937	153.050.531	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.659.529.543 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.647.671.577 saham Seri B)	17	218.330.744	218.243.981	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 2,659,529,543 Series B shares as of 31 March 2018 (31 December 2017: 2,206,268,795 Series A shares and 2,647,671,577 Series B shares)
Tambahan modal disetor	18	39.407.320	39.407.320	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	19	19.826.359	20.413.337	Revaluation reserves
Defisit		(130.095.402)	(133.417.676)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		147.469.021	144.646.962	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		13.993.106	13.364.438	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		161.462.127	158.011.400	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		312.067.064	311.061.931	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2018 US\$	2017 US\$	
PENDAPATAN	20	21.105.574	16.057.222	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21	12.387.119	9.934.671	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		8.718.455	6.122.551	GROSS PROFIT
Beban administrasi	22	(1.834.822)	(1.890.742)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	13	(253.267)	(217.743)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih		(117.665)	(307.243)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan surplus revaluasi kapal		(342.005)	-	Decrease in revaluation of vessels
Beban keuangan	23	(2.941.435)	(2.139.189)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		(198.936)	(86.684)	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		3.030.325	1.480.950	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13	(8.366)	(38.069)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		3.021.959	1.442.881	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	19	342.005	-	Revaluation surplus on vessels
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja		-	363.748	Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak terkait		-	(2.468)	Related tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		342.005	361.280	Total other comprehensive income (loss) for the periode - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.363.964	1.804.161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		2.454.365	701.863	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		567.594	741.018	Non-controlling interests
Jumlah		3.021.959	1.442.881	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		2.796.370	1.063.143	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		567.594	741.018	Non-controlling interests
Jumlah		3.363.964	1.804.161	Total
LABA PER SAHAM DASAR	24			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,0005	0,0003	Basic
Dilusian		0,0005	-	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan revaluasi investasi/ Investment revaluation reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 01/01/2017	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	<i>Balance as of 01/01/ 2017</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	701.863	701.863	741.018	1.442.881	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	361.280	361.280	-	361.280	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.063.143	1.063.143	741.018	1.804.161	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Penambahan modal disetor	18.177.733	(818.057)	-	-	-	17.359.676	-	17.359.676	<i>Additional paid-up capital</i>
Transfer ke defisit	-	-	(847.845)	-	847.845	-	-	-	<i>Transfer to deficit</i>
Pelepasan saham entitas anak	-	-	-	-	(289.807)	(289.807)	8.719.076	8.429.269	<i>Disposal of the subsidiary's shares</i>
Saldo per 31/03/2017	218.242.863	39.407.320	376.464	1.143.000	(142.406.655)	116.762.992	9.460.219	126.223.211	<i>Balance as of 31/03/ 2017</i>
Saldo per 01/01/2018	218.243.981	39.407.320	20.413.337	-	(133.417.676)	144.646.962	13.364.438	158.011.400	<i>Balance as of 01/01/ 2018</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.454.365	2.454.365	567.594	3.021.959	<i>Profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	19	-	-	342.005	-	-	-	342.005	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	342.005	-	2.454.365	2.796.370	567.594	3.363.964	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pelaksanaan waran	17	86.763	-	-	-	86.763	-	86.763	<i>Exercise of warrants</i>
Transfer ke defisit	19	-	-	(928.983)	-	867.909	61.074	-	<i>Transfer to deficit</i>
Saldo per 31/03/2018	218.330.744	39.407.320	19.826.359	-	(130.095.402)	147.469.021	13.993.106	161.462.127	<i>Balance as of 31/03/ 2018</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 (UNAUDITED)

	2018 US\$	2017 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	19.192.155	13.178.668	Cash receipts from customers
Pembayaran pada karyawan dan pemasok	(16.150.055)	(11.190.358)	Cash paid to employees and suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	3.042.100	1.988.310	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8.366)	(2.123)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.114.781)	(1.480.071)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	918.953	506.116	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8.269	39.187	Interest received
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	25.007	25.861	Decrease in restricted cash
Perolehan aset tetap	(7.058)	(1.879.212)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi	-	(6.131.361)	Placement of investment
Pelepasan saham entitas anak	-	8.719.076	Disposal of the subsidiary's shares
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	26.218	773.551	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor	-	17.359.676	Receipt from paid in capital
Penerimaan dari pelaksanaan waran	86.763	-	Proceeds from exercise of warrants
Penerimaan pinjaman jangka panjang	33.300.000	17.919.709	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(34.432.112)	(33.037.556)	Payment of long-term loans
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.045.349)	2.241.829	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(100.178)	3.521.496	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	41.500	53.145	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5.814.531	3.353.425	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5.755.853	6.928.066	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 132 tanggal 27 November 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pengurus dan nama Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 8 Desember 2017.

Perubahan nama Perusahaan dari “PT Buana Listya Tama Tbk” menjadi “PT Buana Lintas Lautan Tbk” telah dilaksanakan sesuai dengan akta No. 36 tanggal 8 Februari 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 8 Februari 2018.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 132 dated 27 November 2017 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding changes of management and name the Company. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0155984.AH.01.11. Tahun 2017 dated 8 December 2017.

Changes of name the Company from “PT Buana Listya Tama Tbk” to “PT Buana Lintas Lautan Tbk” have been execute based on notarial deed No. 36 dated 8 February 2018 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta. This change was approved Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-0018952.AH.01.11. Tahun 2018 dated 8 February 2018.

The Company is located in Danatama Square II, Jl.Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barge and tugboat operations.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Hermawan Chandra
Marzuki Usman

*President Commissioner
Independent Commissioner*

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Andreas Kastono Ahadi

*President Director
Directors*

Direktur Tidak Terafiliasi

Fauqi Hapidekso

Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Maret 2018, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Hermawan Chandra
Hadiyanto Lim
Vijay Yonathan

*Chairman
Members*

Sekretaris Perusahaan

Natassha Yunita

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki 164 karyawan (31 Desember 2017: 158 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 March 2018, the Group had 164 employees (31 December 2017: 158 employees) (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 Nopember 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 March 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

*President Commissioner
Independent Commissioner*

*President Director
Directors*

Non-affiliated Director

As of 31 March 2018, the composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

*Chairman
Members*

Corporate Secretary

As at 31 March 2018, the Group had 164 employees (31 December 2017: 158 employees) (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrants is granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Februari 2015, Perusahaan melaksanakan perubahan nilai nominal saham melalui *reverse stock split*. Selanjutnya, pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Pada tanggal 20 Februari 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-80/D.04/2017 untuk melaksanakan penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sejumlah 2.426.895.677 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 808.965.225 waran Seri II. Waran Seri II diberikan kepada setiap pemegang 3 saham hasil pelaksanaan HMETD. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan mulai 6 September 2017 sampai dengan 5 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, waran yang telah dilaksanakan sejumlah 12.006.984 saham (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2018, seluruh 4.865.798.338 saham Perusahaan yang beredar (31 Desember 2017: 4.853.940.372 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL (Continued)

**c. Public offering of the Company's shares
(Continued)**

On 23 February 2015, the Company has executed the change in the nominal value of the Company's shares through the reverse stock split. Furthermore, on 12 March 2015, the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights.

On 20 February 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan in his decision letter No. S-80/D.04/2017 for the limited public offering I with pre-emptive rights (HMETD) of 2,426,895,677 shares Series B with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share. The Company issued 808,965,225 Warrants Series II. Series II warrant are granted to each holder of 3 shares result of HMETD implementation. Each shareholder has the right to purchase one common share Series B at an exercise price of Rp 100 per share within exercise period from 6 September 2017 until 5 March 2020. Until 31 March 2018, warrants that have been exercise amounting to 12,006,984 shares (Note 17).

As of 31 March 2018, all 4,865,798,338 issued shares of the Company (31 December 2017: 4,853,940,372 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2018	31/12/2017	31/03/2018 US\$	31/12/2017 US\$
PT Emerald Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	28.737.015	61.173.965
PT Nusa Bakti Jayaraya	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	-	59.685.311	58.560.489
PT Sapphire Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	28.854.529	56.269.499
PT Citrine Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	51.342.648	54.955.789
PT Banyu Laju Shipping ****)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	40%	40%	24.327.306	32.045.220
PT Ruby Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	8.927.606	16.851.495
PT Gemilang Bina Lintas Tirta *)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	7.972.950	8.322.833
PT Diamond Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	6.148.662	6.636.598
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	5.612.341	5.612.341
PT Bertian Dumai Logistics ***)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	881.713	881.713
PT Pearl Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	292.683	292.683
PT Topaz Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.758	185.688
PT Bayu Lestari Tanaya **)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	33.331	61.463
PT Garuda Unggul Nasional	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	43.617	44.287
PT BLT International Group *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.990	4.958
PT Jade Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.651	1.651
PT Onyx Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.042	1.042
PT Anjasmoro Maritime ***)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	201	271

*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/ There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

**) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/ There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

***) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/ There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

****) Telah dijual pada tanggal 26 Januari 2017/ Has been sold on 26 January 2017

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan dan PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak telah mengalihkan kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak, kepada PT Diamond Maritime (DMP), entitas anak dan kepada pihak ketiga masing-masing sebesar 30% kepemilikan saham BLS. Oleh karena itu pemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

Based on share purchase deed dated 26 January 2017, the Company and PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary has transfer shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary, to PT Diamond Maritime (DMP), a subsidiary and two other the third parties each amounting to 30% ownership of BLS. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Tesco International Capital (Catatan 17).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Tesco International Capital (Note 17).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Syariah Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Berikut ini amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 yang telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap amandemen dan revisi standar dan interpretasi yang baru tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2017

Following are the amendments and revisions to standards and the new interpretations effective for periods beginning on or after 1 January 2017 which have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in amendment and revisions of standards and the new interpretations did not result in the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan" - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following amendment and new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative" - Amendment to PSAK 46 "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan interim Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

b. Dasar konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)

Postponement

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the end of reporting period of the Company's interim financial statements, the postponement is still valid.

b. Basis of consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: (a) power over the *investee*, (b) exposure to variable returns from the *investee*, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. *Basis of consolidation (Continued)*

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

c. Kombinasi bisnis

c. *Business combinations*

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi dan metode penyatuan kepentingan.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method and pooling-of-interest method.

Metode akuisisi

Acquisition method

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. *Business combinations (Continued)*

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.

Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combinations (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

d. *Non-functional currency translation*

Laporan keuangan individu dari setiap entitas dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated. Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0727	0,0738	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7623	0,7480	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0093	0,0089	Yen (JPY)

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir periode.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties
(Continued)

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group classifies its financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity financial assets, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's accounting policy for each category is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo pada akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. *Financial assets (Continued)*

The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity at the end of the reporting period.

Loans and receivables

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable.

For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan wesel tagih yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut di atas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. *Financial assets (Continued)*

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and promissory note presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivable.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial assets (Continued)

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau rugi yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Kas di rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial assets (Continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Cash in bank accounts and time deposits which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode “*first-in, first-out*” (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 35 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 35 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke defisit.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to deficit.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya docking dan lainnya yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Docking cost and other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Tahun/Years

Kendaraan bermotor
Peralatan

4-8
4-5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Goodwill

k. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Goodwill (lanjutan)

k. Goodwill (Continued)

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

m. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)

An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

m. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

n. Imbalan kerja pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 22).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Financial liabilities (Continued)

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

n. Post-employment benefits

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss.

Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in the administrative expenses (Note 22).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

p. Sewa

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

p. Leases

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. *Leases* (Continued)

Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

q. Instrumen ekuitas

q. *Equity instruments*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

r. *Revenue and expense recognition*

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

s. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan.

Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Revenue and expenses recognition
(Continued)

Expenses

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-offset apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-offset aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Taxation (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

t. Earnings (loss) per share

Basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Catatan 1d menjelaskan bahwa BLS adalah entitas anak kepemilikan tidak langsung, walaupun Grup hanya memiliki 40% kepemilikan saham di BLS. Berdasarkan pengaturan antara Grup dan investor lainnya, Grup memiliki pengendalian *de facto* untuk mengarahkan kegiatan BLS yang relevan.

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)

a. Judgments made in applying accounting
policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Control over PT Banyu Laju Shipping (BLS)

Note 1d describes that BLS is an indirect share ownership subsidiary of the Group although the Group only owns a 40% ownership interest in BLS. Based on the arrangements between the Group and other investors, the Group has the *de facto* control to direct the relevant activities of BLS.

Power to exercise significant influence

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Deferred tax of fixed assets - vessel

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time. Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Pajak tangguhan aset tetap - kapal (Lanjutan)

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 14) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)

a. Judgments made in applying accounting
policies (Continued)

Deferred tax of fixed assets - vessel
(Continued)

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 14) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6 and 11. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment losses on receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Perusahaan mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Note 10).

Goodwill

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Determining whether *goodwill* is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which *goodwill* has been allocated. The value-in-use calculation requires the Company to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Provisi imbalan pascakerja

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 16.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

Provision for employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Further information including carrying value is included in Note 16.

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

4. KAS DAN BANK	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Kas	517.501	366.220	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	1.855.122	2.324.500	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	481.146	502.615	Standard Chartered Bank
Bank China Construction Bank Indonesia	332.957	260.609	Bank China Construction Bank Indonesia
Bank Panin	36.415	11.580	Bank Panin
Bank Syariah Mandiri	7.310	405.455	Bank Syariah Mandiri
Indonesia Eximbank	2.473	884.587	Indonesia Eximbank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 20.000)	32.102	5.968	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	2.055.955	556.211	Bank Negara Indonesia
Bank Panin	216.670	150.002	Bank Panin
Bank Mandiri	126.681	95.855	Bank Mandiri
Standard Chartered Bank	50.951	1.724	Standard Chartered Bank
Indonesia Eximbank	16.096	219.817	Indonesia Eximbank
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	19.283	24.205	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.191	5.183	Others (below US\$ 15,000 - each)
Subtotal Bank	5.238.352	5.448.311	Subtotal Cash in banks
Total	5.755.853	5.814.531	Total

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Danatama Makmur Sekuritas	749.344	749.344	PT Danatama Makmur Sekuritas
PT Brotojoyo Maritime	281	281	PT Brotojoyo Maritime
Kas dibatasi penggunaannya -			Restricted cash -
Indonesia Eximbank	660.893	660.893	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	1.711	26.718	Bank Negara Indonesia
Total	15.412.229	15.437.236	Total

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Wesel tagih ini telah di perpanjang sampai dengan 20 Juni 2018.

PT Danatama Makmur Sekuritas

Pada tanggal 18 Mei 2017, Perusahaan dan PT Danatama Makmur Sekuritas menandatangani Perjanjian Kontrak Pengelolaan Dana sebesar Rp 10 miliar. Jangka waktu pengelolaan dana selama 1 tahun untuk tujuan memperoleh peningkatan nilai dana.

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 15).

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya mendekati nilai wajarnya.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. This promissory note has been extended until 20 June 2018.

PT Danatama Makmur Sekuritas

On 18 May 2017, the Company and PT Danatama Makmur Sekuritas signed a Fund Management Contract Agreement amounting to Rp 10 billion. Period of fund management for 1 year to obtain an increase in fund value.

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia (Note 15).

The carrying value of restricted cash approximates their fair value.

6. PIUTANG USAHA

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Jasa perantara perkapalan	6.413.274	7.493.100
Kapal yang dimiliki	8.246.172	5.506.167
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)
Total	<u>14.011.697</u>	<u>12.351.518</u>
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	12.241.561	10.896.738
Rupiah	1.733.816	1.368.654
Dolar Singapura	33.184	76.781
Lainnya	3.136	9.345
Total	<u>14.011.697</u>	<u>12.351.518</u>

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha, adalah kepada: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pelanggan			By Debtors
Jasa perantara perkapalan	6.413.274	7.493.100	Agency
Kapal yang dimiliki	8.246.172	5.506.167	Owned Vessels
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)	Allowance for impairment losses
Total	<u>14.011.697</u>	<u>12.351.518</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	12.241.561	10.896.738	U.S. Dollars
Rupiah	1.733.816	1.368.654	Rupiah
Dolar Singapura	33.184	76.781	Singapore Dollars
Lainnya	3.136	9.345	Other
Total	<u>14.011.697</u>	<u>12.351.518</u>	Total

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

As of 31 March 2018, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati. The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	9.380.373	8.748.337	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	2.347.228	1.715.192	1 - 60 days
61 - 120 hari	381.147	349.111	61 - 120 days
121 - 180 hari	993.768	961.732	121 - 180 days
> 180 hari	909.181	577.146	> 180 days
Total	<u>14.011.697</u>	<u>12.351.518</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2017: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh.

As of 31 March 2018 trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2017: US\$ 647,749) were past due and fully impaired.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	647.749	647.749	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir periode	<u>647.749</u>	<u>647.749</u>	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 as of 31 March 2018 (31 December 2017: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 15).

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 15).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	US\$	US\$	
Palmwin Investment Limited	5.612.341	5.612.341	<i>Palmwin Investment Limited</i>
Lain-lain	<u>3.419.897</u>	<u>2.765.679</u>	<i>Others</i>
Total	<u><u>9.032.238</u></u>	<u><u>8.378.020</u></u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Piutang kepada Palmwin Investment Limited sebesar US\$ 5.612.341 timbul dari penjualan aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL dibayarkan paling lambat tanggal 19 Desember 2018 (Catatan 6).

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang lain-lain ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen Grup berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Receivables to Palmwin Investment Limited of US\$ 5,612,341 arose from the sale of available financial assets are sold on the investment of shares in SVL that will be paid no later than the date of 19 December 2018 (Note 6).

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the Group does not provide allowance for impairment loss of other receivables. The management of the Company believes that all other receivables will be collected.

8. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 sebesar US\$ 1.577.326 diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 21).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 15).

8. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the three-month period ended 31 March 2018 amounting to US\$ 1,577,326 is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 21).

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan of Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 15).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	10.097.917	10.077.582	<i>Docking cost and advance</i>
Asuransi	2.034.439	1.295.158	<i>Insurance</i>
Lainnya	1.616.034	1.640.678	<i>Others</i>
Total	<u>13.748.390</u>	<u>13.013.418</u>	<i>Total</i>

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of spare-part and equipment of vessels.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Aset tetap merupakan aset tetap pemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets consists of direct acquisitions of assets as follows:

	01/01/2018	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluations</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	31/03/2018	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							<i>At revalued amount:</i>
Kapal	333.898.890	2.232.300	-	-	-	336.131.190	<i>Vessel</i>
Biaya perolehan:							<i>At cost:</i>
Peralatan	545.918	7.058	-	-	-	552.976	<i>Equipment</i>
Kendaraan	391.686	-	-	-	-	391.686	<i>Vehicle</i>
Total	<u>334.836.494</u>	<u>2.239.358</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>337.075.852</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Kapal	104.148.969	4.352.869	-	-	-	108.501.838	<i>Vessel</i>
Peralatan	394.505	13.739	-	-	-	408.244	<i>Equipment</i>
Kendaraan	231.022	6.314	-	-	-	237.336	<i>Vehicle</i>
Total	<u>104.774.496</u>	<u>4.372.922</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>109.147.418</u>	<i>Total</i>
Nilai tercatat	<u>230.061.998</u>					<u>227.928.434</u>	<i>Net carrying amount</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	258.676.725	52.604.122	-	22.618.043	-	333.898.890	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	529.247	17.684	1.013	-	-	545.918	Equipments
Kendaraan	285.724	105.962	-	-	-	391.686	Vehicles
Total	259.491.696	52.727.768	1.013	22.618.043	-	334.836.494	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	90.837.673	13.311.296	-	-	-	104.148.969	Vessels
Peralatan	318.817	76.547	859	-	-	394.505	Equipments
Kendaraan	187.468	43.554	-	-	-	231.022	Vehicles
Total	91.343.958	13.431.397	859	-	-	104.774.496	Total
Nilai tercatat	168.147.738					230.061.998	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Beban langsung (Catatan 22)	4.352.869	4.583.172	Direct costs (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	20.053	31.521	Administrative expenses (Note 23)
Total	4.372.922	4.614.693	Total

Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal adalah US\$ 61 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Loss on disposal of fixed assets other than vessels are US\$ 61 for the year ended 31 December 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki 17 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 11 kapal minyak, 1 kapal FSO dan 1 kapal FPSO.

As of 31 March 2018, the Group had 17 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 11 oil vessels, 1 FSO vessel and 1 FPSO vessel.

Penambahan kapal dari kapitalisasi biaya docking (2017: pembelian 4 kapal minyak).

The additions to vessels came from capitalization of docking expense (2017: purchase of 4 oil vessels)

Pengukuran nilai wajar kapal

Fair value measurement of vessels

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilaian tersebut, mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Maret 2018, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 202.625.515 (31 Desember 2017: US\$ 203.963.319).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2018, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar US\$ 211.000.000 (31 Desember 2017: US\$ 211.000.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. The valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 March 2018, their carrying amount would have been US\$ 202,625,515 (31 December 2017: US\$ 203,963,319).

All of vessels are used as collateral of loans (Note 15).

As of 31 March 2018, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, Increased Value and Additional Owners Interest (I.V. & A.O.I) for US\$ 211,000,000 (31 December 2017: US\$ 211,000,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

11. GOODWILL (Lanjutan)

Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

11. GOODWILL (Continued)

Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8,00%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	The growth rate

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. UTANG USAHA

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pemasok	9.082.935	11.443.345	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	1.191.742	1.021.707	Shipping agents
Total	<u><u>10.274.677</u></u>	<u><u>12.465.052</u></u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	2.260.455	3.078.990	U.S. Dollars
Rupiah	4.649.560	5.468.096	Rupiah
Dolar Singapura	2.559.750	3.378.285	Singapore Dollars
Yen	459.096	289.198	Yen
Lain-lain	345.816	250.483	Others
Total	<u><u>10.274.677</u></u>	<u><u>12.465.052</u></u>	Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan utang pemasok atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	75.312	-	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	1.080.366	863.051	Value Added Tax
Total	<u>1.155.678</u>	<u>863.051</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	21.565	14.541	Article 25
Pasal 29	3.811	3.823	Article 29
Pajak penghasilan final	5.598	234.781	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	12.511	12.479	Article 4 (2)
Pasal 15	499.983	548.243	Article 15
Pasal 21	3.390.533	2.810.350	Article 21
Pasal 23	153.269	149.429	Article 23
Pasal 26	8.864	8.864	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	486.707	279.569	Value Added Tax
Total	<u>4.582.841</u>	<u>4.062.079</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(8.366)	(30.727)	Current tax
Pajak tangguhan	-	(7.342)	Deferred tax
Beban pajak	<u>(8.366)</u>	<u>(38.069)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak), sehingga konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss), so the deferred tax consequences is not significant in the future.

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	4.153.971	(97.405.456)	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	-	1.123.833	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(41.274.448)	(70.551.716)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(3.754)	(2.400)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	37.433.343	168.449.407	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	159.387	23.570	<i>Representation and entertainment</i>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>468.499</u>	<u>1.637.238</u>	<i>Taxable profit (loss) of the Company</i>

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2018 US\$	2017 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	8.366	30.727	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total	<u>8.366</u>	<u>30.727</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	7.717	6.543	The Company
GLT	5.473	7.691	GLT
Total	<u>13.190</u>	<u>14.234</u>	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>(4.824)</u>	<u>16.493</u>	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	5.473	7.691	Tax overpayment
Utang pajak	649	24.184	Income tax payables

Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 22.781 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 22,781 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2016.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2017	(415.048)	(415.048)	2017
2016	(1.871.753)	(1.871.753)	2016
2015	(363.132)	(363.132)	2015
2014	(162.956)	(162.956)	2014
2013	<u>(362.468)</u>	<u>(362.468)</u>	2013
Jumlah akumulasi rugi pajak	<u>(3.175.357)</u>	<u>(3.175.357)</u>	Accumulated tax loss

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup timbul dari perbedaan temporer provisi imbalan pascakerja pada GLT dan KBA sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets arise from temporary difference of provision for post-employment benefits of GLT and KBA as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	82.428	77.952	<i>Beginning of the period</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	-	(7.342)	<i>Credited (charged) to profit and loss</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	-	(2.468)	<i>Credited (charged) to equity</i>
Saldo akhir periode	<u>82.428</u>	<u>68.142</u>	<i>End of the period</i>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.175.357 ribu atau ekuivalen US\$ 230.834 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$ 291.514), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,175,357 thousand or equivalent to US\$ 230,834 at 31 March 2018 (31 December 2017: US\$ 291,514), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>3.030.325</u>	<u>1.480.950</u>	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	<u>(757.581)</u>	<u>(370.238)</u>	<i>Tax income at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	907	51	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	780.859	384.474	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Penghasilan (beban) tidak dapat diperhitungkan	(39.846)	(21.649)	<i>Non-deductible (expenses) income</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(8.491)	(17.511)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	13.695	(13.196)	<i>Translation foreign currency</i>
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	<u>2.091</u>	<u>-</u>	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Beban pajak	<u>(8.366)</u>	<u>(38.069)</u>	<i>Tax expense</i>

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

d. Tax administration and Final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 13c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Notes 2 and 13c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer set on final income tax. Accordingly, the Group presented under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal	<u>21.105.574</u>	<u>18.145.223</u>	Revenue from charter and vessels operation
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	253.267	217.743	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	234.781	76.132	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(482.450)</u>	<u>(293.875)</u>	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	<u>5.598</u>	<u>-</u>	Final income tax payable

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/03/2018</u>	<u>31/12/2017</u>	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	1.485.564	1.532.442	Finance cost
Operasi kapal dan docking	605.595	497.672	Vessel operations and docking
Lain-lain	856.146	731.516	Others
Total	<u>2.947.305</u>	<u>2.761.630</u>	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Bank Panin	52.035.460	24.200.000	Bank Panin
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	25.015.331	26.718.072	Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	24.413.496	25.886.997	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Bank QNB Indonesia	12.200.914	13.834.000	Bank QNB Indonesia
Bank China Construction Bank Indonesia	4.715.765	5.348.849	Bank China Construction Bank Indonesia
PT Karya Bakti Adil	5.785.635	7.863.479	PT Karya Bakti Adil
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	2.950.175	PT Mahameru Nusa Mentari
Chailease International Financial Services Co	2.722.222	-	Chailease International Financial Services Co
Custodia Holdings Limited	-	14.985.277	Custodia Holdings Limited
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	-	7.914.583	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	-	1.347.456	Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah
Total	129.838.998	131.048.888	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(907.609)	(754.878)	Unamortized transaction cost
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(37.825.343)	(38.349.874)	Current maturities
Bagian jangka panjang - bersih	<u>91.106.046</u>	<u>91.944.136</u>	Long-term portion - net
Suku bunga per tahun	2,18% - 15,00%	2,18% - 15,00%	Interest rate per annum
Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:			The schedule of long-term loans repayment is as follows:
	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	38.284.351	38.808.882	Not later than one year
Setelah tahun pertama sampai dengan kelima	91.554.647	92.240.006	Later than one year and not later than five years
Total	129.838.998	131.048.888	Total

a. Bank Panin

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dari Bank Panin dengan rincian sebagai berikut:

a. Bank Panin

The Company obtained Loan Account (PRK) and Medium Term Loan (PJM) facility from Bank Panin with details as follows:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Panin (Lanjutan)

a. Bank Panin (Continued)

- PRK: Maksimum pinjaman Rp 12 miliar, pada tanggal 31 Desember 2017 pinjaman ini belum digunakan.
- PJM-1: Tanggal 20 Juni 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang PT Citrine Maritime (CMP), entitas anak kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kalimantan.
- PJM-2: Tanggal 13 Oktober 2017, jumlah pinjaman US\$ 13.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Sumatera.
- PJM-3: Tanggal 24 Januari 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.500.000 digunakan untuk take over utang CMP kepada Custodia atas pembelian kapal BULL Kangean.
- PJM-4 dan PJM-5: Tanggal 7 Maret 2018, jumlah pinjaman US\$ 10.000.000 dan Rp 136.000.000.000 digunakan untuk take over utang SPM kepada DEG dan untuk refinancing kapal Gas Komodo.

PRK: Maximum loan of Rp 12 billion, as of 31 December 2017 this loan has not been used.

PJM-1: 20 June 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 is used to take over the debt of PT Citrine Maritime (CMP), a subsidiary to Custodia on the purchase of the BULL Kalimantan vessel.

PJM-2: 13 October 2017, the loan amount of US\$ 13,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of the BULL Sumatera vessel.

PJM-3: 24 January 2018, the loan amount of US\$ 10,500,000 was used to take over the debt of CMP to Custodia on the purchase of the BULL Kangean vessel.

PJM-4 and PJM-5: 7 Maret 2018, the loan amount of US\$ 10,500,000 and Rp 136,000,000,000 was used to take over the debt of SPM to DEG and refinancing of the Gas Komodo vessel.

Fasilitas pinjaman PRK dan PJM dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. PJM akan dibayar secara cicilan selama 30-36 bulan dan dijamin dengan kapal MT BULL Kalimantan, MT BULL Sumatera, MT BULL Kangean dan Gas Komodo, fidusia pendapatan sewa masing-masing kapal, fidusia rekening yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada, *corporate guarantee* PT Citrine Maritime dan PT Sapphire Maritime.

The PRK and PJM loan facilities bear certain percentage per annum which is reviewed periodically. PJM will be paid in installments for 30-36 months and secured by vessels MT BULL Kalimantan, MT BULL Sumatera, MT BULL Kangean and Gas Komodo, fiduciary rental income of each vessel, fiduciary accounts used by the Company and its subsidiaries, assignment the lease vessels contract, if any, corporate guarantee of PT Citrine Maritime and PT Sapphire Maritime.

b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**b. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani persentase tertentu per tahun yang akan ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) dari IEB dengan rincian sebagai berikut:

- KIE I: Tanggal 25 Januari 2016, jumlah kredit maksimum US\$ 13.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sulawesi.
- KIE II: Tanggal 15 Maret 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.520.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I.
- KIE IV: Tanggal 25 Juli 2017, jumlah kredit maksimum US\$ 9.450.000 untuk pembiayaan kembali kapal MT BULL Sumbawa.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

**b. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Continued)**

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears certain percentage per annum which were reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears certain percentage per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

**c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)**

The Company obtained Export Credit Investment (KIE) facility from IEB with details as follows:

- *KIE I: 25 January 2016, the maximum credit amount is US\$ 13,000,000 was used to refinancing the MT BULL Sulawesi vessel.*
- *KIE II: 15 March 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,520,000 was used to refinancing the MT Olympus I vessel.*
- *KIE IV: 25 July 2017, the maximum credit amount is US\$ 9,450,000 was used to refinancing the MT BULL Sumbawa vessel.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)

c. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)

Masing-masing fasilitas KIE dibayar secara cicilan selama 60 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin masing-masing dengan kapal MT Bull Sulawesi, MT Olympus I dan MT BULL Sumbawa beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh masing-masing kapal; *assignment* atas setiap kontrak sewa masing-masing kapal, jika ada dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Each KIE facility will be payable in several installments until 60 months after the signing of the Credit Agreement, bears certain percentage per annum which is subject to review at any time and secured by MT Bull Sulawesi, MT Olympus I and MT BULL Sumbawa vessels together with inventories and trade receivables generated by each vessel; *assignment* on the lease vessels contract, if any and pledge of the account used for cash waterfall.

d. Bank QNB Indonesia

d. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

Tranche D: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.

Tranche D: US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia

Tranche E: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Tranche E: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan persentase tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears certain percentage will paid monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

Tranche A: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).

Tranche A: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).

Tranche B: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.

Tranche B: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.

Tranche C: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

Tranche C: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Bank QNB Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2017, QNB telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit *Tranche A, B dan C* hingga 25 Januari 2019.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga tertentu yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

e. Bank China Construction Bank Indonesia

Pada tanggal 9 Februari 2017, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari Bank China Construction Bank Indonesia sebagai berikut:

- KI 1 sebesar Rp 68,85 miliar yang jatuh tempo 15 Februari 2020, digunakan untuk pembelian 40% share kapal MT BULL 115. Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 35 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal BULL 115, *corporate guarantee* BLS, piutang usaha PT Suasa Benua Sukses ke Petrochina sebesar Rp 115 miliar dan *corporate guarantee* Perusahaan.
- KI 2 sebesar Rp 21,6 miliar yang jatuh tempo 15 Desember 2019, untuk *take over* pinjaman fasilitas KI sindikasi Bank Syariah Mandiri atas kapal MT Tirtasari di BLS (Catatan 17j). Fasilitas ini dibayar secara cicilan selama 33 bulan, dikenakan persentase tertentu per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan Kapal Tirtasari, dan *corporate guarantee* Perusahaan.

f. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

d. Bank QNB Indonesia (Continued)

On 31 May 2017, QNB have agreed to extend the maturities of credit facilities of *Tranche A, B and C* until 25 January 2019.

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears certain interest rate which will be paid monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

e. Bank China Construction Bank Indonesia

On 9 February 2017, the subsidiary obtained credit facility from Bank China Construction Bank Indonesia as follow:

- KI 1 of Rp 68.85 billion which will do on 15 February 2020, used for purchase of 40% share vessel MT BULL 115. This facility is paid in 35 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT BULL 115, corporate guarantee BLS, account receivables of PT Suasa Benua Sukses from Petrochina of Rp 115 billion and corporate guarantee the Company.
- KI 2 of Rp 21.6 billion which will do on 15 December 2019, used for take over credit facility from syndicates Bank Syariah Mandiri of vessel MT Tirtasari (Note 17j). This facility is paid in 33 month installment, bears certain percentage per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Tirtasari and corporate guarantee the Company.

f. PT Karya Bakti Adil

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with certain percentage per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

g. PT Karya Bakti Adil (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggajian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2018, Grup telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 2.077.844.

h. Custodia Holdings Limited

Pada tanggal 10 Mei 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 10 Mei 2018 dan dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik. Pinjaman digunakan untuk pembelian kapal MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) dari GMR Daphne LLC dan dengan jaminan MT BULL Kalimantan. Pada tanggal 20 Juni 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 15a).

Pada tanggal 31 Agustus 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 13.500.000, jatuh tempo 31 Agustus 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) dari Clarinda Holdings Ltd dan dengan jaminan MT BULL Sumatera. Pada tanggal 13 Oktober 2017, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 15a).

g. PT Karya Bakti Adil (Continued)

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

Until 31 March 2018, the Group has made a payment of US\$ 2,077,844.

h. Custodia Holdings Limited

On 10 May 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000, maturing 10 May 2018 and bears certain percentage per annum which is reviewed periodically such loan is used for the purchase of vessel MT Gener 8 Daphne (MT BULL Kalimantan) from GMR Daphne LLC and with guarantee MT BULL Kalimantan. On 20 June 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 15a).

On 31 August 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 13,500,000 maturing 31 August 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Marine Vanessa (MT BULL Sumatera) from Clarinda Holdings Ltd and with guarantee MT BULL Sumatera. On 13 October 2017, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 15a).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

h. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)

h. Custodia Holdings Limited (Continued)

Pada tanggal 9 Desember 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 14.247.500, jatuh tempo 9 Desember 2020, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal Maritime Amanda (MT BULL Kangean) dari Rosice International Ltd dan dengan jaminan MT BULL Kangean. Pada tanggal 24 Januari 2018, pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Bank Panin (Catatan 15a).

On 9 December 2017, the subsidiary obtained credit facilities from Custodia amounting to US\$ 14,247,500, maturing 9 December 2020, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of vessel Amanda Maritime (MT BULL Kangean) from Rosice International Ltd and with guarantee MT BULL Kangean. On 24 January 2018, this loan has been repaid with the proceeds loan from Bank Panin (Note 15a).

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan persentase tertentu per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi.

On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears certain percentage per annum and this loan is payable within a period of 3 years. On 27 March 2017, this loan has been repaid.

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 15c)

On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 15c).

Pada tanggal 23 November 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar Rp 84 miliar dan US\$ 1.500.000, jatuh tempo 23 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pembelian kapal, modal kerja dan biaya operasional Perusahaan. Pada tanggal 29 Maret 2018 pinjaman ini telah dilunasi.

On 23 November 2016, the Company obtained credit facility from Custodia with maximum amount of Rp 84 billion and US\$ 1,500,000, maturing 23 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used for the purchase of the vessels, working capital and operating expenses by the Company. On 29 March 2018, this loan has been repaid.

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115. Pada tanggal 9 Februari 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 15e).

On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115. On 9 February 2017, this loan has been repaid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 15e).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

h. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2017, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 8.200.000, jatuh tempo 17 April 2018, dikenakan persentase tertentu per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal MT Bull Sumbawa dan dengan jaminan MT Bull Sumbawa. Pada tanggal 25 Juli 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 15c)

h. Custodia Holdings Limited (Continued)

On 17 April 2017, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 8,200,000, maturing 17 April 2018, bears certain percentage per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel MT Bull Sumbawa and secured with MT Bull Sumbawa. On 25 July 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 15c).

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan persentase tertentu per tahun.

i. PT Mahameru Nusa Mentari

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears certain percentage per annum.

j. Chailease International Financial Services Co., Ltd

Pada tanggal 24 Januari 2018, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit Chailease International Financial Services Co., Ltd maksimum sebesar US\$ 2.800.000. Pinjaman digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman kepada BSM Syndication dan modal kerja. Tingkat bunga pada fasilitas ini untuk setiap periode bunga adalah tingkat persentase tertentu per tahun yang merupakan agregat dari Margin dan LIBOR.

j. Chailease International Financial Services Co., Ltd

On 24 January 2018, the subsidiary obtained loan facilities from Chailease International Financial Services Co., Ltd with maximum credit of US\$ 2,800,000. Loan used for refinance BSM Sydication Loan and working capital. The rate of interest on this facility for each interest Period is the certain percentage rate per annum which is the aggregate of the Margin and LIBOR.

k. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pada bulan April 2010, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, entitas anak dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran. Pada tanggal 20 Maret 2018 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman Panin (Catatan 15a)

k. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

In April 2010, a subsidiary, obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, subsidiary and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule. On 20 March 2018, this loan has been repaid with loan from Bank Panin (Note 15a).

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- l. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah tertentu yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

PT Banyu Laju Shipping
PT Ruby Maritime
PT Sapphire Maritime

<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
Rp	
20.234.590.000	15/06/2018
15.889.530.000	15/03/2019
15.889.530.000	15/03/2019

Pada tanggal 17 Maret 2017, fasilitas pinjaman PT Banyu Laju Shipping telah dilunasi dengan pinjaman dari Bank China Construction Bank Indonesia (Catatan 15e).

Pada tanggal 1 Februari 2018, fasilitas pinjaman PT Ruby Maritime dan PT Sapphire Maritime telah dilunasi dengan pinjaman dari Chailease International Financial Services Co., (Catatan 15j).

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

- l. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Certain indicative return is between which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

On 17 March 2017, credit facility of PT Banyu Laju Shipping has been paid with loan from Bank China Construction Bank Indonesia (Note 15e).

On 1 February 2018, credit facility of PT Ruby Maritime and PT Sapphire Maritime has been paid with loan from Chailease International Financial Services Co., (Catatan 15j).

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer sebagian atau seluruh harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali; mengubah bendera kapal menjadi bendera negara asing; pembayaran utang kepada pemegang saham atau penjamin pinjaman yang diperoleh pemegang saham; menjalankan kegiatan usaha yang tidak terkait dengan usaha atau ekspansi atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, rasio Utang terhadap Ekuitas maksimum 2,5 kali, rasio pemenuhan kewajiban utang (*debt service coverage*) tidak kurang dari 1, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1, menjaga rasio antara nilai pasar jaminan *fixed asset* dengan *outstanding* pinjaman tidak kurang dari 125%. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell/ lease out/ transfer some or all assets guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5, debt service coverage of not less than 1, loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1, to maintain the ratio between fixed asset market value and loan outstanding at not less than 125%. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

16. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 119 karyawan.

Rekonsiliasi untuk mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.794.848	2.567.565	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	-	183.187	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	159.056	Interest cost
Termasuk dalam laba atau rugi (Catatan 22)	-	342.243	Included in profit or loss (Note 22)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	-	156.512	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	-	(192.672)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	-	(36.160)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	-	(54.531)	Benefits paid
Penjabaran	-	(24.269)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	-	(78.800)	Other movement
Saldo akhir periode	2.794.848	2.794.848	Balance at end of the period

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tanggal 7 Februari 2018 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

16. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 31 March 2018, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 119 employees.

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.794.848	2.567.565	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	-	183.187	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Biaya bunga	-	159.056	Interest cost
Termasuk dalam laba atau rugi (Catatan 22)	-	342.243	Included in profit or loss (Note 22)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	-	156.512	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	-	-	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	-	(192.672)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	-	(36.160)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	-	(54.531)	Benefits paid
Penjabaran	-	(24.269)	Translation adjustment
Mutasi lainnya	-	(78.800)	Other movement
Saldo akhir periode	2.794.848	2.794.848	Balance at end of the period

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial dated 7 February 2018 for the year ended 31 December 2017. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

16. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/03/2018	31/12/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.794.848	2.794.848	2.567.565	2.191.591	2.403.107	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(192.672)	(192.672)	(100.122)	(146.668)	24.833	Experience adjustments on plan liabilities

Pengaruh nilai kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Provisi imbalan pascakerja/ Provision for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/Discount rate	(+/- 1%)	(86.129)	94.478
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	(+/- 1%)	96.737	(89.921)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

Jenis saham/ Type of shares	Total saham Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/03/2018	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	45,34%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	2.659.529.543	54,66%	265.952.954	20.043.000
Total/Total	4.865.798.338	100,00%	2.030.967.990	218.330.744

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Jenis saham/ Type of shares	Total saham Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2017	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/ Series A shares	2.206.268.795	45,45%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/ Series B shares	2.647.671.577	54,55%	264.767.158	19.956.237
Total/Total	4.853.940.372	100,00%	2.029.782.194	218.243.981

Hak suara dan imbal hasil antara Saham Seri A dan Saham Seri B adalah sama. Nama pemegang saham Seri A dan saham Seri B tersebut adalah sebagai berikut:

The voting right and return capital of Series A shares and Series B shares are similar. The name of shareholders of Series A shares and Series B shares are as follow:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/03/2018	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	1.003.444.818	20,62%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	12,02%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	10,47%
PT Danatama Makmur Sekuritas	277.352.394	5,70%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	5,69%
PT Southeast Capital Invesment	252.127.138	5,18%
PT Goldsachs Capital Invesment	242.750.000	5,00%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	51.032.650	1,05%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	6.240.000	0,13%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,01%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	1.661.411.577	34,13%
Total/Total	4.865.798.338	100,00%

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2017	
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge) - Madison Pacific Trust Ltd OBO		
PT Tesco International Capital	921.444.818	18,98%
PT Delta Royal Sejahtera	584.816.069	12,05%
CSSEL PRBR SA CLIENT AC For Cayman Fund-94644032	509.648.092	10,50%
PT Danatama Makmur Sekuritas	338.582.394	6,98%
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	276.607.000	5,70%
PT Southeast Capital Invesment	252.127.138	5,19%
PT Goldsachs Capital Invesment	242.750.000	5,00%
Mr. Wong Kevin (Direktur Utama/President Director)	31.820.150	0,66%
Mr. Halim Jusuf (Komisaris Utama/ President Commissioner)	6.500.000	0,13%
Mr. Andreas Kastono Ahadi (Direktur/Director)	368.600	0,01%
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	1.689.276.111	34,80%
Total/Total	4.853.940.372	100,00%

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	4.853.940.372	2.426.895.677	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B	-	2.426.895.677	Issue of Series B shares
Pelaksanaan waran menjadi saham	11.857.966	149.018	Exercise of warrants into shares
Saldo akhir tahun	<u>4.865.798.338</u>	<u>4.853.940.372</u>	Balance at end of the year

Pada tanggal 20 Maret 2017 Perusahaan telah menambah modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.426.895.677 lembar saham Seri B (Catatan 1c).

Movements in share capital are as follows:

On 20 March 2017, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,426,895,677 Series B shares (Note 1c).

Waran yang diberikan kepada pemegang saham pada saat penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 11.857.966 (2017:149.018) saham Seri B (Catatan 1c).

Warrants granted to shareholders at limited public offering I with pre-emptive rights were exercised into shares amounting to 11,857,966 (2017:149,018) Series B shares (Note 1c).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	(8.430.988)	(8.430.988)	Initial public offering issuance costs
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(818.057)	(818.057)	Right issue issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	Exercise of warrants
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid in capital from issue of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	<u>39.407.320</u>	<u>39.407.320</u>	Additional paid in capital

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

19. SURPLUS REVALUASI

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Saldo awal tahun	20.413.337	1.224.309	Balance at beginning of year
Peningkatan (penurunan) revaluasi-bersih	342.005	21.569.926	Revaluation increase (decrease)-net
Transfer ke defisit	(928.983)	(2.380.898)	Transfer to deficit
Saldo akhir tahun	<u>19.826.359</u>	<u>20.413.337</u>	Balance at end of year

19. REVALUATION RESERVES

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

20. PENDAPATAN

20. REVENUES

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Kapal yang dimiliki	20.923.531	15.673.873	Owned vessels
Sub-contract	182.043	383.349	Sub-contract
Total	<u>21.105.574</u>	<u>16.057.222</u>	Total

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2018	2017	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero)	13.125.453	9.960.978	PT Pertamina (Persero)
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	2.475.000	2.471.350	JOB Pertamina-Petrochina Salawati
PT Suasa Benua Sukses	1.672.380	-	PT Suasa Benua Sukses
Total	<u>17.272.833</u>	<u>12.432.328</u>	Total

21. BEBAN LANGSUNG

21. DIRECT COSTS

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 10)	4.352.869	4.583.172	Depreciation (Note 10)
Gaji	2.911.711	2.240.654	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	1.994.993	799.030	Fuel and lubricants
Biaya pelabuhan	984.225	414.438	Port charges
Asuransi	437.451	507.758	Insurance
Suku cadang	434.347	331.912	Spareparts
Transportasi	265.966	156.568	Transportation
Uang makan karyawan	258.931	227.963	Employees' meal allowances
Perawatan dan pemeliharaan	193.951	140.727	Repairs and maintenance
Perlengkapan	169.467	95.387	Supplies
Pengurusan dokumen	109.759	91.524	Processing of documents
Sewa	-	21.725	Charter
Lain-lain	273.449	323.813	Others
Total	<u>12.387.119</u>	<u>9.934.671</u>	Total

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

There were no direct costs were made with related parties.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

22. BEBAN ADMINISTRASI	2018	2017	
	US\$	US\$	
Gaji	786.110	679.015	Salaries
Pemasaran	532.726	261.024	Marketing
Beban kantor	163.751	205.706	Office expenses
Transportasi	89.342	86.543	Transportation
Tenaga ahli	77.532	375.438	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	20.053	31.521	Depreciation (Note 10)
Telekomunikasi	19.821	18.244	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	1.823	881	Training and education
Imbalan pascakerja (Catatan 10)	-	97.960	Employee benefits (Note 16)
Lain-lain	143.664	134.410	Other
Total	1.834.822	1.890.742	Total

23. BEBAN KEUANGAN			
Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.			<i>This account represents financing cost and transaction costs on short-term and long-term loans.</i>

24. LABA PER SAHAM DASAR			
Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:			<i>The computation of basic loss per share is based on the following data:</i>
Laba (rugi)			Profit (loss)
	2018	2017	
	US\$	US\$	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.454.365	701.863	Profit attributable to owner of the Company
	2018	2017	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	4.853.940.372	2.615.654.229	Total weighted average number of ordinary shares
Penyesuaian dari efek berpotensi saham yang bersifat dilutif	215.076.078	-	Adjustment of effect of dilutive shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	5.069.016.450	2.615.654.229	Total weighted average number of shares used for computation diluted income
Laba per saham (dalam nilai penuh)			Profit per share (in full amount)
- Dasar	0,0005	0,0003	- Basic
- Dilusian	0,0005	0,0003	- Diluted

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

25. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI

Sifat relasi

Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 3.576.975 ribu (2017: Rp 3.378.767 ribu).

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 3,576,975 thousand (2017: Rp 3,378,767 thousand).

26. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN KONTIJENSI

- a. Grup memiliki beberapa kontrak kapal pengangkutan dengan Pertamina dan *Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* dengan nilai kontrak sebesar antara US\$ 1,1 juta sampai dengan US\$ 10 juta per tahun masing-masing kapal dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2018 - 2020.

26. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTIGENCY

- a. *The Group have several vessels charter contracts with Pertamina and Time Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS) with contract amount of between US\$ 1.1 million until to US\$ 10 million per year each vessel, which will be ended between 2018 - 2020.*

27. INFORMASI SEGMENT

Segment dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segment difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segment yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segment yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, *propylene*, *propane* dan LNG.
- b. Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.

27. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. *Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.*
- b. *Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.*

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, kenaikan surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penjualan aset tetap dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, increase in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on impairment of available-for-sale financial assets, loss on sale of fixed assets and other losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	38.036.983	39.790.056	Gas
Minyak dan FPSO	208.811.111	206.309.040	Oil and FPSO
Kimia	3.065.357	3.354.051	Chemical
Lainnya	4.508.496	6.894.391	Other
Total	254.421.947	256.347.538	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	57.645.117	54.714.393	Unallocated assets
Konsolidasian	312.067.064	311.061.931	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	493.628	1.985.717	Gas
Minyak dan FPSO	8.794.380	9.020.125	Oil and FPSO
Kimia	694.094	439.038	Chemical
Lainnya	584.929	977.512	Others
Total	10.567.031	12.422.392	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	140.037.906	140.628.139	Unallocated liabilities
Konsolidasian	150.604.937	153.050.531	Consolidated

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2018	2017	2018	2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.944.268	3.808.717	2.073.696	1.101.041	Gas
Minyak dan FPSO	16.112.800	10.701.015	6.512.743	4.317.945	Oil and FPSO
Kimia	866.464	1.164.141	(50.026)	382.455	Chemical
Lainnya	182.042	383.349	182.042	321.110	Others
Total	21.105.574	16.057.222	8.718.455	6.122.551	Total
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	21.105.574	16.057.222	8.718.455	6.122.551	Consolidated
Beban administrasi			(1.834.822)	(1.890.742)	Administrative expenses
Pajak final			(253.267)	(217.743)	
Keuntungan (kerugian)					Gain (loss) on
kurs mata uang					non-functional
non-fungsional - bersih			(117.665)	(307.243)	exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi					Increase in revaluation
kapal			(342.005)	-	of vessels
Kerugian penjualan					Loss on sale of fixed
aset tetap			-	-	assets
Beban keuangan			(2.941.435)	(2.139.189)	Finance cost
Kerugian lain-lain - bersih			(198.936)	(86.684)	Others losses - net
Laba sebelum pajak			3.030.325	1.480.950	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2018	2017	2018	2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	983.723	1.533.306	-	1.196.111	Gas
Minyak dan FPSO	3.204.707	2.950.310	-	576.006	Oil and FPSO
Kimia	164.439	99.556	-	-	Chemical
Lainnya	20.053	31.521	-	107.095	Others
Konsolidasian	4.372.922	4.614.693	-	1.879.212	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Pinjaman	133.453.777	130.294.010	Debt
Kas dan bank	5.755.853	5.814.531	Cash and banks
Pinjaman - bersih	127.697.924	124.479.479	Net debt
Ekuitas	161.462.127	158.011.400	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	79,09%	78,78%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas naik sebesar 0,31% terutama dari kenaikan pinjaman (Catatan 15).

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity increased by 0.31% as an increased of loan (Note 15).

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash on hand and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018

PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

29. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

	31/03/2018	31/12/2017	
	US\$	US\$	
Kas	517.501	366.220	Cash on hand
Bank	5.238.352	5.448.311	Cash in banks
Total	<u>5.755.853</u>	<u>5.814.531</u>	Total

30. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP

30. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP

Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;
- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*
- *Take advantage of the Indonesia cabotage opportunities with additional fleets through lease or acquisition;*
- *Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and*
- *Implement cost efficiency measures.*

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2018**

**PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2018
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2018**

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 21 Juni 2018.

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Commissioners and Directors for issue on 21 June 2018.